

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Setelah melakukan asuhan kebidanan secara continuity of care atau berkesinambungan yang dimulai pada ibu hamil trimester III hingga masa interval yang telah dilakukan di PMB Indah Maharany Kecamatan Singosari Kabupaten Malang pada Ny.L, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Asuhan kebidanan pada masa kehamilan sampai masa interval pada Ny.L berlangsung dalam kondisi baik. Setelah dilakukan kunjungan pertama didapatkan kondisi ibu baik serta tanda-tanda vital ibu dalam batas normal, TFU sesuai masa kehamilan, dilakukan pemeriksaan leopard ditemukan kepala belum masuk panggul. Pada hasil perhitungan menggunakan Skor Poedji Rohdjati skor ibu 2 yang termasuk dalam kategori resiko rendah. DJJ dalam batas normal antara 120-160 kali/menit. Dalam pengkajian ditemukan masalah ketidaknyamanan pada ibu trimester III tetapi masih dalam batas normal.

Asuhan kebidanan persalinan berjalan dengan lancar tidak terjadi komplikasi pada ibu maupun bayinya. DJJ dalam batas normal, bayi lahir spontan menangis dan bergerak aktif, tanda-tanda vital ibu dalam batas normal. Pada tanggal 13 Februari 16.00 WIB ibu melahirkan normal di PMB Indah Maharany dengan jenis kelamin laki-laki, berat badan 2900 gram dan panjang badan 49 cm.

Asuhan kebidanan masa nifas dilakukan sebanyak 4 kali. Pemantauan dilakukan bertahap, involusi uteri berjalan lancar ditandai dengan pengeluaran lochea sesuai dengan masa nifas, ASI ibu lancar dan bayi menetek 2 jam atau ketika bayi menangis, kondisi jahitan perineum sudah kering dan tidak terasa sakit.

Asuhan kebidanan neonatus dilakukan sebanyak 3 kali. Pemantauan dilakukan bertahap. Bayi sempat dalam keadaan kuning dan berat badan turun 100 gram di kunjungan kedua, setelah dilakukan observasi dan konseling epada ibu dikunjungi selanjutnya bayi dalam keadaan baik, menyusui kuat, penambahan berat badan sesuai dengan teori sehingga terlihat bahwa pemberian ASI memenuhi kebutuhan bayi. Bayi diberikan imunisasi Hb-0 dan imunisasi BCG serta polio.

Pada masa interval atau penggunaan KB ibu belum ingin memasang KB. Tetapi sudah diberikan konseling mengenai macam-macam KB, cara kerja KB, kandungan KB yang diperbolehkan untuk ibu menyusui, kelebihan dan kurang KB, keefektifan KB, efek samping KB. Serta membantu ibu memilih KB sesuai dengan kebutuhan.

## **1.2 Saran**

### **6.2.1 Bagi Penulis**

Diharapkan penulis dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta mendapat pengalaman langsung dalam melakukan asuhan berkesinambungan terhadap klien.

### **6.2.2 Bagi Pasien**

Diharapkan dapat meningkatkan peran serta ibu dan keluarga dalam mendukung ibu hamil memeriksakan kehamilannya secara teratur pada petugas kesehatan untuk memantau perkembangan kehamilan dan mendeteksi dini adanya kelainan-kelainan yang terjadi selama kehamilan, sehingga proses persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana berjalan dengan lancar tanpa adanya penyulit.

### **6.2.3 Bagi Lahan Praktik**

Dapat dijadikan bahan masukan untuk meningkatkan mutu pelayanan pada kehamilan hingga masa interval dan neonatus sehingga mungkin semakin meningkatnya kesehatan ibu dan anak

### **6.2.4 Bagi Institusi**

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi institusi untuk terus meningkatkan kemampuan mahasiswa sebagai gambaran laporan tugas akhir